

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

1. Restrukturisasi kredit yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan keuangan PT. ABC adalah :
 - a. Restrukturisasi organisasi, restrukturisasi ini dilakukan dengan melakukan penataan ulang organisasi yaitu dengan menambah pengurus profesional dalam susunan kepengurusan PT. ABC.
 - b. Restrukturisasi kredit yang terdiri dari :
 - Penjadwalan kembali tunggakan utang bunga.
 - Pemberian keringanan suku bunga kredit.
 - Fasilitas kredit modal kerja yang telah jatuh tempo diperpanjang kembali.
 - Penambahan kredit investasi (*refinancing*) atas investasi mesin dan renovasi bangunan pabrik.
 - Berdasarkan proyeksi *cash flow* diketahui bahwa melalui restrukturisasi kredit, kondisi keuangan PT. ABC dinilai membaik. sehingga perusahaan dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya baik berupa biaya operasional, angsuran pinjaman maupun bunga pinjaman.
2. Berdasarkan hasil analisa, skema alternatif restrukturisasi yang dilakukan tidak menimbulkan potensi dikenakan pajak bagi PT. ABC karena dalam skema restrukturisasi tersebut tidak ada pengurangan atau pembebasan utang sehingga tidak ada tambahan kemampuan ekonomis bagi PT. ABC. Biaya-biaya yang berkaitan dengan restrukturisasi yang dilakukan PT. ABC dapat dikurangkan dari penghasilan kena pajak PT. ABC sehingga PT. ABC dapat meminimalisir beban pajaknya. Sedangkan bagi BNI potensi pajak akan muncul pada saat menerima pembayaran bunga dari PT. ABC.

B. SARAN

Beberapa pertimbangan yang dapat diberikan berkaitan dengan restrukturisasi kredit adalah :

1. Bagi BNI, untuk menentukan skema restrukturisasi yang tepat untuk mengatasi permasalahan debitur yang kreditnya bermasalah, maka hal utama yang harus dilakukan adalah melakukan identifikasi masalah dengan benar sehingga dapat mengetahui akar permasalahan dengan baik sehingga dapat menentukan skema restrukturisasi yang efektif untuk mengatasi permasalahan debitur tersebut.
2. Bagi PT. ABC, supaya restrukturisasi utangnya dapat berjalan lancar sesuai dengan yang dipersyaratkan BNI, maka PT. ABC harus secara konsisten menjalankan persyaratan yang telah ditentukan BNI.

3. Rekomendasi bagi Otoritas Pembuat Kebijakan Perpajakan :

Hampir semua kegiatan restrukturisasi melalui pembebasan atau pengurangan utang mempunyai potensi dikenakan pajak. Pemajakan atas kegiatan restrukturisasi perusahaan cukup potensial untuk menambah penerimaan negara, akan tetapi dalam keadaan perusahaan kesulitan *cash flow*, seharusnya upaya restrukturisasi melalui pembebasan atau pengurangan utang mendapatkan fasilitas keringanan pajak.